

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada penelitian ini, maka peneliti dapat Menyusun beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada variabel penyesuaian diri (X) diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini menunjukkan persentase sebesar 73,3% atau sebanyak 110 responden yang berarti penyesuaian diri yang dilakukan oleh warga binaan permasyarakatan masuk dalam kategori **tinggi**.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada variabel kebahagiaan (Y) diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini menunjukkan persentase sebesar 70,7% atau sebanyak 106 responden yang berarti kebahagiaan yang terjadi pada warga binaan permasyarakatan masuk dalam kategori **tinggi**.
3. Berdasarkan dari hasil uji korelasi antara variabel penyesuaian diri dan kebahagiaan, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000, maka diketahui bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi yaitu menunjukkan angka sebesar 0,797 dimana arah hubungannya adalah positif. Yang mana artinya adalah apabila tingkat variabel penyesuaian diri semakin tinggi maka tingkat variabel kebahagiaan juga akan semakin tinggi. Sebaliknya apabila tingkat variabel penyesuaian diri semakin rendah maka tingkat variabel kebahagiaan juga semakin rendah. Selanjutnya berdasarkan hasil uji

korelasi didapatkan angka sebesar 0,797, dimana berdasarkan kategorisasi tingkat kekuatan hubungan apabila nilai korelasi berada diantara 0,600 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel penyesuaian diri dengan kebahagiaan.

B. Saran

1. Bagi Warga Binaan Perumahan

Kepada subjek diharapkan agar semakin maksimal dalam melakukan proses penyesuaian diri ketika berada di Lapas karena pada dasarnya setiap kegiatan dan tujuan yang ingin dilakukan pasti bermula dengan melakukan penyesuaian diri di awal. Subjek dapat lebih banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang berada di Lapas seperti kegiatan keagamaan, berolahraga atau mengisi waktu luang dengan bermain bersama sesama warga binaan. Bagi warga binaan yang baru memasuki Lapas dapat untuk segera berbaur dengan warga binaan lain yang telah lebih awal berada di Lapas dan menjalin hubungan yang positif dengan sesama warga binaan.

2. Bagi Lembaga Perumahan

Bagi Lembaga Perumahan (Lapas) agar lebih dapat memperhatikan warga binaan tidak hanya dalam segi fisik namun juga dalam segi mental. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara petugas memperbanyak kegiatan di Lapas untuk mengisi waktu warga binaan dan mengasah keterampilan warga binaan. Lapas juga dapat untuk lebih sering dalam mengadakan sosialisasi atau pengajian bersama untuk para warga binaan agar dapat menambah wawasan dan warga binaan dapat lebih dekat dengan Tuhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa diharapkan menggunakan variabel-variabel yang dirasa dapat mempengaruhi variabel kebahagiaan dan memperluas ruang lingkup penelitian dengan terutama faktor eksternal seperti keluarga, teman, suku, jenis kasus pidana dan faktor internal seperti kesadaran diri untuk melakukan menciptakan hidup bahagia warga binaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dalam mengisi skala untuk lebih memperhatikan setiap subjek dalam mengisi jawaban. Agar perolehan hasil penelitian yang lebih maksimal dan korelasi yang lebih kuat terhadap variabel yang mempengaruhi kebahagiaan warga binaan dan lebih perhatian dalam metode penelitian untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode penelitian lain seperti metode kualitatif atau *mix method*, agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas dan mendalam.